

**GAMBARAN KADAR KREATININ PADA KULI PANGGUL DI
PASAR BANJAR PATROMAN**

KARYA TULIS ILMIAH



NENG CUCU SRI WAHYUNI

20121116

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

**GAMBARAN KADAR KREATININ PADA KULI PANGGUL
DI PASAR BANJAR PATROMAN**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Analis
Kesehatan**



**NENG CUCU SRI WAHYUNI
20121116**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Gambaran Kadar Kreatinin Pada Kuli Panggul Di Pasar Banjar Patroman Neng Cucu Sri Wahyuni, Rianti Nurpalah, Meti Kusmiati

Program Studi DIII Analis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Kreatinin merupakan produk akhir dari penguraian otot yang jumlah produksinya relatif stabil setiap harinya sebanding dengan massa otot kecuali jika terjadi kerusakan otot. Seseorang yang menggunakan aktivitas otot berlebihan akan menghasilkan kreatinin yang merupakan produk dari metabolisme otot sehingga terjadi peningkatan. Selain itu konsumsi kopi juga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kadar kreatinin. Kreatinin serum direkomendasikan untuk mengukur kemampuan filtrasi glomerulus. Kadar kreatinin yang meningkat mengindikasikan adanya penurunan fungsi ginjal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar kreatinin pada kuli panggul di pasar banjar patroman. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode pengambilan sampel total sampling yang melibatkan 14 responden kuli panggul. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 di pasar banjar patroman dan pemeriksaan dilakukan di laboratorium klinik pelayanan kartini kota banjar. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebanyak 13 orang (93%) responden mempunyai kadar kreatinin serum yang normal dengan rata rata hasil pemeriksaan 1,09 mg/dL dan 1 orang (7%) mempunyai kadar kreatinin serum rendah dengan hasil 0,79 mg/dL. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kadar kreatinin serum dengan hasil yang normal pada kuli panggul yang bekerja di pasar banjar patroman lebih mendominasi.

Kata Kunci: Aktivitas Fisik, Kopi, Kreatinin, Kuli Panggul, Massa Otot

Abstract

Creatinine is the end product of muscle breakdown and its production is relatively stable every day in proportion to muscle mass unless muscle damage occurs. Someone who uses excessive muscle activity will produce creatinine which is a product of muscle metabolism so that there is an increase. In addition, coffee consumption can also affect the increase in creatinine levels. Serum creatinine is recommended to measure glomerular filtration ability. Elevated creatinine levels indicate a decrease in kidney function. The purpose of this study was to determine the description of creatinine levels in porters in the banjar patroman market. The research method used was descriptive with a total sampling method involving 14 porters respondents. This research was conducted in May 2024 at the banjar patroman market and the examination was carried out at the kartini service clinic laboratory in banjar city. The results obtained were 13 people (93%) respondents had normal serum creatinine levels with an average examination result of 1.09 mg/dL and 1 person (7%) had low serum creatinine levels with a result of 0.79 mg/dL. The conclusion of this study is that serum creatinine levels with normal results in porters who work in the banjar patroman market are more dominant.

Keywords: Coffee, Creatinine, Muscle Mass, Physical Activity, Porters